

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komitmen afektif terhadap kinerja guru dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada Yapini Al-Ikhwan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ilmi Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 42 responden. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 menggunakan metode *path analysis*. Hasil uji simultan (*uji F*) menunjukkan bahwa variabel komitmen afektif dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai F_{hitung} sebesar 25,531 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji parsial (*uji t*) pada model pertama menunjukkan bahwa komitmen afektif berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, dengan nilai t_{hitung} 4,550 > t_{tabel} 2,023. Koefisien determinasi (R^2) pada model pertama sebesar 34,1%. Pada model kedua, komitmen afektif berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan t_{hitung} 2,340 > t_{tabel} 2,023, dan kepuasan kerja juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan t_{hitung} 4,114 > t_{tabel} 2,023. Koefisien determinasi (Adjusted R^2) pada model kedua sebesar 54,5%. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan komitmen afektif dan peningkatan kepuasan kerja sebagai faktor yang dapat mendorong peningkatan kinerja guru.

Kata Kunci: Komitmen Afektif, Kepuasan Kerja, Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of affective commitment on teacher performance with job satisfaction as an intervening variable in Yapini Al-Ikhwan Islamic Education Foundation Nurul Ilmi Lhokseumawe City. This study uses a quantitative approach with a sample of 42 respondents. Data analysis was carried out with the help of SPSS software version 26 using the path analysis method. The results of the simultaneous test (F test) showed that the variables of affective commitment and job satisfaction together had a significant effect on teacher performance, with an Fcal value of 25.531 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the partial test (t-test) in the first model showed that affective commitment had a significant effect on job satisfaction, with a t-value of $4.550 > t_{table}$ of 2.023. The coefficient of determination (R^2) in the first model was 34.1%. In the second model, affective commitment had a significant effect on teacher performance with a score of $2.340 > t_{table}$ of 2.023, and job satisfaction also had a significant effect on teacher performance with a score of $4.114 > t_{table}$ of 2.023. The coefficient of determination (Adjusted R^2) in the second model was 54.5%. These findings affirm the importance of strengthening affective commitment and increasing job satisfaction as factors that can encourage improved teacher performance.

Keywords: *Affective Commitment, Job Satisfaction, Teacher Performance*